

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
TAHUN 2021-2025



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR
2021**

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TAHUN 2021 – 2025

A. LATAR BELAKANG

Sejak resmi berdiri di tahun 2016, FTIK IUQI Bogor telah mengembangkan suatu gagasan berupa visi untuk membentuk sebuah fakultas yang menjadi pusat pendidikan dan pengembangan pendidikan dan kependidikan yang unggul, terkemuka dan terbuka dalam riset keilmuan yang berasaskan *Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Upaya ini dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan agar pengembangan pendidikan Islam di Bogor menjadi jati diri yang dipegang teguh dalam setiap kebijakan. Dalam menjalankan tujuan dibidang pendidikan tersebut, FTIK IUQI Bogor senantiasa melakukan perubahan yang responsif terhadap tuntutan masyarakat dan faktor eksternal lain. Hal itu dilakukan untuk menjawab tuntutan perubahan di tengah masyarakat yang salalu mengalami perubahan mencapai visi Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, serta sebagai wujud nyata peran FTIK IUQI Bogor untuk turut aktif dalam pembangunan Indonesia melalui pendidikan Islam.

Pengembangan FTIK IUQI Bogor selama empat tahun terakhir berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) IUQI Bogor 2016-2020 yang merupakan proses penegasan posisi sebagai perguruan tinggi swasta keagamaan satu-satunya dan terbesar di Bogor Barat. Pada fase empat tahun terakhir, FTIK IUQI Bogor juga telah melakukan berbagai perbaikan diberbagai bidang terutama pada aspek mutu akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Substansi yang tertuang dalam Renstra FTIK IUQI Bogor 2016-2020 merupakan perbaikan dan kelanjutan serta penguatan kebijakan untuk Renstra IUQI Bogor 2021-2025. Seluruh konsep dan restra sebagimana disusun insyallah tidak akan bergeser dari misi utama perguruan tinggi dalam mengusung tugas pokok Tridarma Perguruan Tinggi yang terus diperkaya dengan berbagai inisiatif sesuai dengan dinamika masyarakat dan internal IUQI Bogor.

B. LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan lembaran negara RI Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 7. Peraturan Presiden RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pendidikan Tinggi;
 8. Peraturan Presiden RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 14);
 9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 260/PMK.05/2010 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 788);
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
 13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952);
 14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2081).
 15. SK Rektor IUQI Bogor Tahun 2021 tentang Rencana Strategis 2021-2025

C. PERMASALAHAN STRATEGIS

Berdasarkan analisis kondisi FTIK IUQI BOGOR, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan strategis yang dihadapi oleh FTIK IUQI BOGOR sebagai dalam berbagai aspek sebagaimana berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan adalah salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan institusi. Dukungan sarana prasarana dalam proses pendidikan relatif telah memadai. Meskipun demikian, sarana prasarana harus selalu dikembangkan secara proporsional sesuai dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan *stakeholder*. Selain itu, sarana prasarana harus dipelihara secara berkesinambungan sehingga selalu berfungsi maksimal untuk mendukung proses pembelajaran.

Beberapa hal yang akan dikembangkan FTIK IUQI Bogor dalam mewujudkan kelancaran aktivitas organisasi kegiatan akademik maupun non akademik adalah (1) FTIK IUQI Bogor akan menyediakan sarana dan prasarana pendukung proses belajar-mengajar yang baik. Karena, perkembangan jumlah mahasiswa yang sangat pesat, pada empat tahun terakhir, menuntut penambahan serta pemeliharaan sarana dan prasarana ruang kuliah, media pembelajaran, serta hal lainnya. (2) FTIK IUQI Bogor akan melakukan pengembangan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dalam layanan akademik yaitu, sistem informasi akademik, perpustakaan, penggunaan *e-learning*, pemanfaatan jurnal *online*, dan sistem informasi lain yang mendukung proses pembelajaran. Pertumbuhan pengguna teknologi informasi yang masif harus didukung dengan dana yang besar dan harus diiringi dengan efisiensi pada aspek lain.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Perguruan tinggi keagamaan Islam dituntut tidak hanya menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja dan berakhlak. Pendidikan dan pengajaran harus mempersiapkan manusia yang kreatif, inovatif, mudah beradaptasi, *trainingable* (mudah dilatih), serta selalu mengamalkan nilai-nilai Aswaja.

Pelayanan pendidikan dari segi teknis administrasi belum sepenuhnya efektif dan efisien. Untuk itulah, diperlukan manajemen pelayanan pendidikan dalam rangka membangun pelayanan pendidikan yang amanah, efisien, produktif dan akuntabel melalui tata kelola yang baik (*good governance*) kelembagaan pendidikan berbasis teknologi informasi. Dalam konteks program pemerintah menambah tingkat partisipasi masyarakat terhadap pendidikan tinggi dan paradigma keberpihakan terhadap mahasiswa, IUQI Bogor memberikan beasiswa dalam berbagai bentuk yang bersumber dari pemerintah dan dari swasta.

Hal itu diikuti dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kompetensi aparatur di bidang pendidikan. Menjawab semakin pentingnya pembelajaran berbasis teknologi informasi, IUQI Bogor akan mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi informasi termasuk memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi dosen dan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi *e-learning*, *digital library*, dan *jurnal online* yang dapat memberikan akses sebesar-besarnya kepada seluruh civitas akademika.

3. Penelitian dan Publikasi Ilmiah

Penelitian sebagai bagian dari tridarma Perguruan Tinggi memiliki posisi penting dalam pengembangan keilmuan. Penelitian yang dilakukan perguruan tinggi harus memiliki sumbangan terhadap pengembangan masyarakat dan bermanfaat praktis bagi masyarakat luas. Akan tetapi, penelitian yang berkualitas harus didukung oleh sumber dana yang besar, disamping sumber daya manusia yang berkualitas. Keterbatasan dana penelitian menjadi permasalahan strategis dalam peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan FTIK IUQI Bogor.

Selain itu, penelitian tidak terlepas dari publikasi ilmiah. Keterbatasan jurnal ilmiah yang berkualifikasi nasional dan internasional menyulitkan publikasi ilmiah dosen di lingkungan FTIK IUQI Bogor. Artikel ilmiah yang terindeks dan dikutip dalam jurnal-jurnal internasional merupakan salah satu indikator kualitas perguruan tinggi di dunia internasional. Oleh karena itulah, peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah menjadi sangat penting dalam pengembangan IUQI Bogor.

4. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berbasis riset dan sebagai bentuk pengamalan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik melalui hasil-hasil penelitian (riset inovasi) maupun pengkajian terhadap fenomena sosial. Pengabdian kepada masyarakat, khususnya dilakukan melalui kegiatan KKN. Selain itu pelayanan kepada masyarakat tersebut didasarkan kepada pengamalan ilmu amaliyah dan amal ilmiah dalam upaya membimbing, mendidik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, kegiatan pengabdian pada masyarakat masih cenderung monoton dan kurang inovasi serta belum berbasis riset.

Perubahan-perubahan yang terjadi ditengah masyarakat merupakan tantangan yang tidak ringan bagi PTKI. Oleh karena itulah, pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan dengan berbasis riset sehingga selalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu menjadi solusi. Hal itu

menuntut sumber daya yang besar. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui kerja sama antar perguruan tinggi, perguruan tinggi dan pemerintah daerah, dan perguruan tinggi dan lembaga lain.

5. **Sumber Daya Manusia**

Meningkatkan relevansi pendidikan dengan keperluan pembangunan agar lebih sesuai dengan keperluan pembangunan daerah dan pembangunan nasional secara umum menjadi kewajiban perguruan tinggi. Sementara itu, kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi keperluan peserta didik dan pembangunan, yang terutama disebabkan oleh kurang dan belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan, baik secara kuantitas maupun kualitas; (2) belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar dan prasarana penunjang termasuk peralatan peraga pendidikan; (3) belum berjalannya sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan, dan (4) belum tersedianya biaya operasional yang diperlukan untuk pelaksanaan proses belajar mengajar secara bermutu. Sistem kendali mutu dan jaminan kualitas pendidikan belum berjalan dengan baik antara lain disebabkan oleh belum adanya standar pelayanan pendidikan dari sisi *input*, proses dan *output*nya. Di samping itu, sistem evaluasi mutu pendidikan juga dinilai belum sempurna.

Pengadaan dan pembinaan sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai cita-cita IUQI Bogor. Semua aktivitas yang dicanangkan sebagai isu strategis tidak akan mencapai sasaran sepanjang sumber daya manusianya tidak ditingkatkan dan dibina dalam norma-norma dan aktivitas organisasi secara profesional dan berkesinambungan, dalam upaya merealisasikan visi, dengan perkembangan Iptek yang sangat pesat dan persaingan yang semakin ketat, IUQI Bogor ini memerlukan sumber daya manusia yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu dan teknologi serta berakhlak Islami.

6. **Pengembangan Kelembagaan, Manajemen dan Organisasi**

Pengembangan kelembagaan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat. Keterbatasan wewenang organisasi akan berdampak pada terbatasnya layanan kepada masyarakat. Selanjutnya dalam konteks suatu organisasi, pengembangan tergantung kepada kemampuan manajerial yang dilaksanakan dalam suatu instansi. Pengelolaan organisasi yang tidak mantap menyebabkan kegiatan-kegiatan berlangsung kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu kesulitan-kesulitan birokrasi, administrasi, dan pendanaan, menuntut aktivitas

manajerial yang lebih kondusif dalam rangka mendukung kegiatan-kegiatan akademis baik di tingkat Institut maupun Fakultas. Selain dari itu, kelancaran dan pengembangan organisasi hanya dimungkinkan dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan komitmen bersama untuk meraih cita-cita institut.

7. Sistem Informasi

Informasi yang akurat dan benar sangat diperlukan dalam kegiatan-kegiatan pengelolaan dan pengambilan keputusan. Dalam era globalisasi ini, sistem informasi yang tidak handal akan mendatangkan kendala-kendala dalam perumusan sasaran dan penetapan keputusan menuju cita-cita lembaga pendidikan. Visi dan misi hanya mungkin dicapai sepanjang informasi dapat sampai pada perencanaan dan pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat. Dalam kaitan ini, sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi yang modern harus dimiliki dan dikuasai oleh perguruan tinggi.

D. VISI

Adapun yang menjadi visi FTIK IUQI Bogor adalah "*Menjadi Fakultas yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, unggul, dan berlandaskan nilai-nilai Ahlu Sunnah Wal Jamaah pada Tahun 2025*"

E. MISI

Sedangkan yang menjadi Misi FTIK IUQI Bogor untuk mewujudkan visi di atas, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki keluasan ilmu dalam bidang ilmu tarbiyah atau keguruan, kematangan emosional, kedalaman aqidah, dan keluhuran akhlak.
2. Mengembangkan kegiatan riset dalam bidang pendidikan, keilmuan, keislaman dan kebudayaan.
3. Mengembangkan, memperdalam dan menyebarluaskan temuan-temuan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran dengan memperkuat basis riset kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas.

F. TUJUAN

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Islam sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan, FTIK IUQI Bogor memiliki tujuan sebagai berikut ;

1. Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki keluasan ilmu, kematangan emosional, kedalaman aqidah, dan keluhuran akhlak.

2. Menghasilkan riset yang berdaya saing tingkat nasional maupun internasional dan mendukung integrasi ilmu;
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan islami sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

G. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis yang diharapkan akan tercapai dalam jangka waktu empat tahun ke depan (2021-2025), yaitu dengan cara ;

1. Meningkatnya peringkat status akreditasi kelembagaan di seluruh tingkat program studi;
2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendidik dan tenaga kependidikan
3. Meningkatnya jumlah program studi yang dimiliki FTIK IUQI Bogor agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Terbentuknya kekhasan kajian keilmuan FTIK IUQI Bogor di kawasan regional, nasional, dan internasional
5. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi ilmiah bagi dosen di FTIK IUQI Bogor;
6. Meningkatnya peran dalam pengembangan FTIK IUQI Bogor terhadap masyarakat Jawa Barat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat berbasis riset;
7. Meningkatnya kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/non akademik;
8. Meningkatnya jumlah berbagai bentuk kerja sama dalam skala regional, nasional, maupun internasional yang mendukung proses pembelajaran;
9. Meningkatnya kualitas kemampuan mahasiswa dalam berbahasa asing (bahasa Arab dan Inggris) dan aspek kualitas keislamannya;
10. Meningkatnya keterserapan lulusan FTIK IUQI Bogor untuk memasuki di dunia kerja;
11. Meningkatnya dukungan alumni FTIKIUQI Bogor terhadap pengembangan dan kemajuan institusi.

H. PROGRAM DAN STRATEGI PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan identifikasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*) yang dimiliki FTIK IUQI Bogor serta peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dihadapi dalam pengembangan FTIK IUQI Bogor, program dan strategi berikut ini ditetapkan melalui (1) mengembangkan kekuatan (*strengths*) dan mengoptimalkan peluang (*opportunities*), (2) mengembangkan kekuatan (*strengths*) untuk mengatasi ancaman (*threats*), (3) meminimalisasi kelemahan (*weak-nesses*) untuk memanfaatkan peluang

(*opportunities*), dan (4) meminimalisasi kelemahan (*weaknesses*) untuk menghindari ancaman (*threats*). Analisis SWOT dapat dilihat pada lampiran dokumen ini. Program dan strategi tersebut:

1. Program peningkatan peringkat dan status akreditasi kelembagaan tingkat program studi :
 - a. Meningkatkan kualitas sistem penjaminan mutu fakultas di tingkat program studi secara berkala dan terpadu;
 - b. Evaluasi dan pengembangan kurikulum berbasis integrasi ilmu pengetahuan keislaman berdasarkan kebutuhan masyarakat secara berkala;
 - c. Peningkatansarana dan media penunjang pembelajaran secara proporsional di ruang kelas;
 - d. Peningkatan kualitas layanan akademik dan teknologi informasi;
 - e. Memperluas aksesibilitas melalui program beasiswa mahasiswa tidak mampu dan berprestasi;
 - f. Pengembangan layanan akademik berbasis teknologi informasi;
 - g. Peningkatan peran alumni dalam pengembangan fakultas.
2. Program peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan:
 - a. Memberikan dukungan kepada dosen yang akan mengikuti pendidikan S-3 sesuai dengan aturan yang berlaku;
 - b. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah berskala nasional dan internasional;
 - c. Melaksanakan pelatihan (*professional development*) bagi dosen sesuai dengan kebutuhan;
 - d. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi dosen;
 - e. Merekrut dosen baru sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi di FTIK IUQI Bogor;
 - f. Pemberian dukungan untuk tenaga kependidikan mengikuti pendidikan lanjut (S-1 dan S-2) sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - g. Peningkatan kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan;
 - h. Pelaksanaan pelatihan (*professional development*) bagi tenaga kependidikan sesuai kebutuhan secara berkesinambungan;
 - i. Melaksanakan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan secara berkala dan terpadu.
3. Program peningkatan status lembaga dan jumlah program studi di tingkat FTIK IUQI Bogor
 - a. Melaksanakan analisis kebutuhan masyarakat terhadap pembukaan jurusan baru secara berkesinambungan;

- b. Mempersiapkan sumber daya manusia untuk pengembangan jurusan baru;
 - c. Melaksanakan berbagai bentuk program publikasi jurusan yang ada kepada masyarakat luas baik di tingkat regional maupun nasional.
4. Program integritas kajian keilmuan FTIK IUQI Bogor:
- a. Membentuk lembaga nonstruktural yang mengembangkan kekhasan kajian keilmuan FTIK
 - b. Melaksanakan penelitian dan forum-forum ilmiah yang mengkaji dan mengembangkan kekhasan kajian keilmuan FTIK;
 - c. Merumuskan kurikulum dan perangkatnya yang mengintegrasikan kekhasan kajian keilmuan FTIK dengan mata kuliah-mata kuliah yang relevan.
5. Program peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah dosen:
- a. Melaksanakan pelatihan penelitian, penulisan, dan publikasi ilmiah secara berjenjang dengan output yang terukur;
 - b. Meningkatkan alokasi hibah penelitian kompetitif dosen;
 - c. Mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan dosen;
 - d. Meningkatkan alokasi biaya penerbitan jurnal ilmiah;
 - e. Memberikan bantuan penerbitan karya ilmiah dosen;
 - f. Memperluas kerja sama penelitian dan penerbitan ilmiah pada tingkat nasional dan internasional.
6. Program peningkatan peran dalam pengembangan masyarakat melalui berbagai pola pengabdian kepada masyarakat berbasis riset:
- a. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat berbasis riset secara berkesinambungan dan berdampak jangka panjang ;
 - b. Mengembangkan desa binaan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa secara berkesinambungan dan dapat mendorong kemandirian;
 - c. Membangun kemitraan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat perdesaan dan perkotaan.
7. Program peningkatan kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana, dan pelayanan teknis akademik/non akademik:
- a. Penyusunan dokumen penunjang standar mutu layanan akademik secara komprehensif;
 - b. Pembangunan serta pemeliharaan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan;
 - c. Melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut evaluasi layanan akademik

- berdasarkan dokumen perencanaan yang telah ditetapkan;
- d. Memperluas wewenang lembaga dalam pengelolaan keuangan melalui perubahan sistem pengelolaan menjadi Badan Layanan Umum (BLU).
8. Program peningkatan keterserapan lulusan di masyarakat:
 - a. Peningkatan daya saing dan nilai tambah lulusan melalui pelatihan *soft skill*, keterampilan teknologi informasi, dan wirausaha untuk mendukung bidang ilmu yang ditekuninya.
 - b. Melaksanakan program sertifikasi keterampilan mahasiswa oleh lembaga yang diakui secara nasional dan internasional;
 - c. Memperluas program magang pada lembaga atau perusahaan yang relevan dengan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.
 9. Program peningkatan reputasi positif FTIK IUQI Bogor di kawasan Bogor dan nasional:
 - a. Meningkatkan alokasi dana untuk publikasi lembaga secara proporsional;
 - b. Membangun dan mengembangkan media publikasi cetak dan audio visual online secara berkelanjutan;
 - c. Mengembangkan portal online untuk publikasi seluruh produk ilmiah dosen secara berkesinambungan.
 10. Program peningkatan kerja samaskala regional, nasional, maupun internasional:
 - a. Membuka peluang partisipasi dunia usaha dalam proses pendidikan;
 - b. Memberikan peluang kepada lembaga luar untuk memanfaatkan sumber daya institusi dengan asas saling menguntungkan;
 - c. Meningkatkan peran dosen untuk membangun kerja sama dengan pihak lain melalui lembaga nonstruktural yang independen.
 11. Program peningkatan dukungan alumni terhadap institusi:
 - a. Melaksanakan *tracer study* alumni secara berkesinambungan;
 - b. Membina hubungan dengan alumni melalui kegiatan open house dan pameran;
 - c. Membuka partisipasi yang luas bagi alumni untuk terlibat dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik.

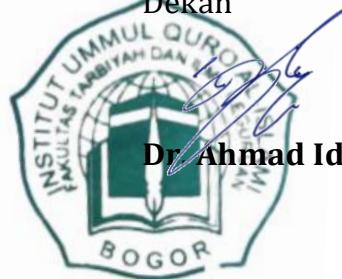
I. PENUTUP

Rencana strategis ini disusun untuk dijadikan landasan dalam penyusunan Rencana Strategis 2021-2025 pada unit-unit kerja di lingkungan FTIK IUQI Bogor dan Rencana Operasional yang disusun setiap tahun dalam

melaksanakan tugas kelembagaan. Hal lain yang tidak tertuang dalam dokumen ini akan ditetapkan dalam dokumen lain.

Bogor, 5 Agustus 2021

Dekan



Dr. Ahmad Idhofi, S.Pd.I.,M.Pd.I